

Pemanfaatan Fitur Grup Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Antar Keluarga Di Wilayah Gebang Raya Kecamatan Sidoarjo

Oleh:

Talitha Rizda Sabilla

Ainur Rochmaniah

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2025

Pendahuluan

Komunikasi keluarga sangatlah penting untuk keberlangsungan kehidupan, seiring berkembangnya zaman, ternyata era digital juga memiliki peran dan dapat membantu mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh keluarga di wilayah Sidoarjo.

Dengan memahami dampak teknologi digital terhadap komunikasi keluarga, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan tentang bagaimana mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk memperkuat ikatan keluarga dan dampak sebenarnya dari era digital ditengah komunikasi keluarga.

Komunikasi keluarga merupakan pondasi penting dalam membangun hubungan yang sehat dan harmonis di antara anggota keluarga. Dalam teknologi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari dalam era digital dengan mempermudah cara kita agar tetap berkomunikasi dan berinteraksi.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana cara membangun komunikasi keluarga di Gebang Raya Sidoarjo pada era digital saat ini ?
- Adakah perubahan komunikasi keluarga di era digital, seperti apa contoh perubahannya?
- Bagaimana dampak komunikasi keluarga di wilayah Gebang Raya Sidoarjo pada era digital saat ini apakah berdampak negative atau positive?

Metode

Jenis Penelitian

• Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan peneliti sebagai instrumen kunci, dan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, yaitu dengan menggabungkan beberapa metode pengumpulan data. Analisis data bersifat induktif/kualitatif, dengan lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Teknik Pengumpulan data

- Penelitian lapangan (field research)
- Observasi
- Wawancara

Informan Penelitian

• lima responden yang mewakili beragam latar belakang dan profesi di Kecamatan Sidoarjo.

Sumber Data

- Jurnal, Buku
- Situs resmi pada internet
- Data wawancara

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dengan lima responden dari berbagai lapisan masyarakat di Kecamatan Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa dalam era digital telah membawa dampak komunikasi keluarga yang signifikan. Menggunakan teknologi digital, seperti pesan teks, panggilan video, dan media sosial, telah memudahkan anggota keluarga untuk tetap terhubung dan berbagi momen sehari-hari walau terpisah oleh jarak. Meskipun terjadi penurunan dalam interaksi langsung, teknologi digital mampu memperkuat hubungan keluarga dengan memungkinkan komunikasi yang lebih intens dan kontinu.

Hal ini sesuai dengan teori (Moleong, 2009) yang menggunakan metode wawancara yang mendalam terhadap narasumber, dan menggunakan teori untuk komunikasi keluarga (Ghlutom, 2015), karakteristik dalam komunikasi keluarga, yang menunjukkan bahwa perubahan dalam perilaku, persepsi, dan motivasi dalam komunikasi keluarga dapat diamati seiring dengan perkembangan teknologi.

Didalam kemudahan dari era digital, juga terdapat kelemahan dalam komunikasi di era digital yaitu gangguan masalah teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil atau perangkat yang rusak, namun yang kita tahu umumnya gangguan tersebut hanya berlangsung sebentar, kemudian bisa berjalan kembali tergantung seseorang tersebut bisa memperbaiki dengan segera atau tidak.

Pembahasan

Wawancara dengan lima responden dari berbagai lapisan masyarakat di Kecamatan Sidoarjo mengungkapkan transformasi signifikan dalam komunikasi keluarga berkat teknologi digital.

Budi, seorang wiraswasta, menyoroti kemudahan bertukar kabar dengan keluarga meskipun jarak terpisah, sedangkan Siti, seorang ibu rumah tangga, mengakui peran teknologi dalam memfasilitasi interaksi intens dalam keluarga dan dapat berbagi momen sehari-hari.

Pengalaman Ani, seorang pegawai kantor, mencerminkan pandangan positif terhadap teknologi digital yang memperkuat keterhubungan keluarga meskipun dengan penurunan interaksi langsung. Andi, seorang pelajar, menunjukkan motivasi utama dalam menggunakan teknologi digital adalah untuk menjaga ikatan keluarga yang kuat, memanfaatkan pesan teks, panggilan video, dan media sosial untuk tetap terhubung secara rutin meskipun terpisah jarak geografis.

Mereka juga tetap sadar akan pentingnya komunikasi secara langsung dengan memanfaatkan waktu seperti quality time keluarga contohnya makan malam dan kumpul keluarga dikala waktu kerja atau kegiatan berakhir. Dan yang menjadi tantangan komunikasi di era digital adalah mengacu pada gangguan internet yang tidak menentu atau kendala dari alat digital tersebut.

Temuan Penting Penelitian

Berikut 4 jenis komunikasi yang bisa digunakan untuk keberlangsungan membangun komunikasi yang positive bagi setiap keluarga ;

1. Keterbukaan (Openness)

Keterbukaan merujuk pada sejauh mana seseorang bersedia untuk terbuka dalam berinteraksi dengan orang lain. Dalam konteks komunikasi keluarga, keterbukaan memungkinkan anggota keluarga untuk memberikan tanggapan yang jelas terhadap pikiran dan perasaan yang disampaikan oleh anggota keluarga lainnya. Ini menciptakan suasana saling percaya dan transparansi dalam komunikasi.

2. Empati (Empathy)

Empati adalah kemampuan seseorang untuk merasakan dan memahami perasaan orang lain tanpa harus terlibat secara fisik dalam perasaan atau tanggapan mereka. Dalam komunikasi keluarga, empati penting agar setiap anggota merasa didengarkan dan dipahami, yang memperkuat hubungan emosional antar anggota keluarga.

3. Dukungan (Support)

Dukungan adalah pemberian bantuan dan dorongan yang membantu seseorang lebih bersemangat dalam melakukan aktivitas dan mencapai tujuan mereka. Dukungan ini umumnya diharapkan dari orang-orang terdekat, termasuk keluarga. Dalam komunikasi keluarga, dukungan memberi rasa aman dan kepercayaan diri bagi anggota keluarga untuk menghadapi tantangan hidup.

4. Perasaan Positif (Positiveness)

Perasaan positif mencakup sikap positif terhadap apa yang dikatakan orang lain tentang diri kita. Ini menunjukkan bahwa dalam komunikasi keluarga, memiliki sikap yang optimis dan terbuka terhadap feedback atau masukan dari anggota keluarga lain dapat memperkuat ikatan serta meningkatkan kualitas interaksi antar anggota keluarga.

Manfaat Penelitian

- Meningkatkan pengetahuan tentang era digital terhadap komunikasi keluarga di Sidoarjo.
- Meningkatkan kesadaran bagi setiap individu keluarga untuk membangun keberlangsungan komunikasi yang positive.
- Mengetahui berbagai dampak di era digital pada komunikasi keluarga khususnya di wilayah Gebang Raya sidoarjo

Referensi

- [1] Hilman Aziz, "Kenapa WhatsApp Jadi Aplikasi Pesan Paling Banyak Digunakan? Artikel ini telah tayang di Idntimes.com dengan judul 'Kenapa WhatsApp Jadi Aplikasi Pesan Paling Banyak Digunakan?'. Klik untuk baca: <https://www.idntimes.com/tech/trend/hilman-azis/kenapa-whatsapp-aplikasi-pesan-paling-banyak-digunakan-c1c2>."
- [2] BARAKA, "Fenomena WhatsApp di Era Digital: Penggunaan dan Dampaknya bagi Masyarakat," 2024.
- [3] D. D. Pohan and U. S. Fitria, "Jenis Jenis Komunikasi," *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, pp. 29–37, 2021.
- [4] R. M. Caropeboka, *Konsep dan aplikasi ilmu komunikasi*. Penerbit Andi, 2017.
- [5] M. S. Iswahyudi et al., *Kepemimpinan Organisasi: Teori Dan Praktik*. PT. Green Pustaka Indonesia, 2023.
- [6] A. S. S. Ramdhan, M. Zulfikar, U. Hasanah, D. I. Agustin, and S. Pramudita, "Komunikasi Interpersonal Dan Budaya Kerja Dalam Meningkatkan Hubungan Dengan Pegawai Di Klinik Pelangi Bunda Medika," *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, vol. 11, no. 1, pp. 301–310, 2024.
- [7] A. Syarif and A. A. Unde, "Pentingnya komunikasi dan informasi pada implementasi kebijakan penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kota Makassar," *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, pp. 142–152, 2014.
- [8] D. Hariyanto, "Buku ajar pengantar ilmu komunikasi," Umsida Press, pp. 1–119, 2021.
- [9] P. K. Putri, "Aplikasi pendekatan-pendekatan persuasif pada riset komunikasi pemasaran: iklan melibatkan penciptaan dan penerimaan pesan komunikasi persuasif mengubah perilaku pembelian," *Jurnal The Messenger*, vol. 8, no. 1, pp. 1–16, 2016.

- [10] E. Clara and A. A. D. Wardani, Sosiologi keluarga. Unj Press, 2020.
- [11] J. O. Sabarua and I. Mornene, "Komunikasi Keluarga dalam Membentuk Karakter Anak," *International Journal of Elementary Education*, vol. 4, no. 1, pp. 83–89, 2020.
- [12] W. Hulukati and W. Hulukati, "Peran lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak," *Jurnal Musawa IAIN Palu*, vol. 7, no. 2, pp. 265–282, 2015.
- [13] D. Prasanti, "Perubahan media komunikasi dalam pola komunikasi keluarga di era digital," *Jurnal Commed*, vol. 1, no. 1, 2016.
- [14] T. Fajriah and E. R. Ningsih, "Pengaruh Teknologi Komunikasi Terhadap Interaksi Sosial Di Era Digital," *Merdeka Indonesia Jurnal International*, vol. 4, no. 1, pp. 149–158, 2024.
- [15] L. J. Moleong and P. Edisi, "Metodelogi penelitian," Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya, vol. 3, no. 01, 2004.
- [16] A. D. Safira, I. Sarifah, and T. Sekaringtyas, "Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis web articulate storyline pada pembelajaran IPA di kelas V sekolah dasar," *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 2, no. 2, pp. 237–253, 2021.

